

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas VII di Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi maka secara garis besar dapat di Tarik kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini sudah di laksanakan sesuai dengan panduan kegiatan Pelaksanaannya, Proyek Peguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini dilaksanakan secara terpisah dengan mata pelajaran. Namun, waktu pelaksanaannya ada di saat proses belajar di sekolah.

UI Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini menjadi proyek kolaboratif guru antar mata pelajaran. Ada empat prinsip penting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini. Pertama, holistik. Dalam penerapannya, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) harus memiliki sifat yang holistik atau menyeluruh, yang berarti proyek tersebut bisa meleburkan pandangan dan konten pengetahuan secara terpadu. Kedua, kontekstual. Dalam penerapannya, proyek pelajar Pancasila harus berdasarkan pengamatan yang nyata

dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, berpusat kepada siswa. Dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kegiatan pembelajaran harus berfokus pada peserta didik.

2. Kendala dalam kegiatan pelaksanaan tema kewirausahaan kelas VII yaitu mengenai sikap peserta didik yang pasif dan kurang percaya diri. Dalam pelaksanaan tema kewirausahaan peserta didik cenderung pasif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi pada masing-masing kelompok. Peserta didik merasa dirinya tidak bisa dan tidak berani mencoba.

Pada saat melakukan presentasi produk kewirausahaan hanya satu peserta didik yang mempresentasikan dikarenakan anggota kelompok lainnya tidak berani untuk mendeskripsikan produknya di depan kelas. Proses menjual produk kewirausahaan peserta didik cenderung tidak percaya diri untuk menawarkan produk jualannya sehingga hal ini dapat menghambat proses jual beli. Hambatan yang dialami selama proses pelaksanaan tema kewirausahaan yaitu masih banyak peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang rendah, setelah dianalisis oleh guru kelas banyak peserta didik yang pasif dalam mengenalkan produk kewirausahaannya

3. kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas VII di Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi
- Dengan demikian, dibutuhkan adanya evaluasi dalam sebuah program sehingga dapat diketahui apakah proses pelaksanaan program P5 dalam sekolah telah mencapai tujuannya. Karena program di sebuah lembaga tidak bisa dikatakan berhasil hanya didasarkan pada asesmen hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjangkau desain program, penerapan dan juga hasil dari program P5 yang telah dilaksanakan.

A. Saran

1. Bagi Guru

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang biasa diterapkan di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi sudah baik tetapi alangkah baiknya jika seorang guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial lebih bisa menekankan nilai kreatif pada peserta didik, terutama penanaman dan pemahaman terhadap suatu kewirausahaan yang bermanfaat untuk masa depan seorang pendidik tersebut.

2. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik seharusnya harus sadar dan memperhatikan dengan sebaiknya serta bisa mengikuti kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan sebaik

mungkin agar bisa menerapkan yang di harapkan dimensi pada kurikulum merdeka.

3. Bagi orang tua peserta didik

Pada penelitian ini sebagai seorang orang tua harus mampu dan mempunyai peran dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hal ini bisa dilakukan dengan memberikan apresiasi atau memberikan yang dibutuhkan dalam kegiatan p5 yang ada di sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2022). *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*.
- Anifatius Sholikhah dan Sri Suneki, “*Peran Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus SMA N 2 Ungaran)*.” Jurnal Spirit Edukasia 3 (Desember 2023).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (n.d.). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*.
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *Bangun Rekaprima*, 2(2).
- Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal, Aan hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. “*Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*.” Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6 (2022).
- Eko Murdiyanto., *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Hamalik. (2004). *System Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Bandung : Refika Tama.
- Muhammad Diwanul Mujahidin, Sarmini, Nuansa Bayu Segara, dan Katon Galih Setyawan. “*Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ‘Gaya Hidup Berkelanjutan’ dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman*.” Dialektika Pendidikan IPS 3 (2023).

Muhammad Toriqul Arif. “*Penelitian Evaluasi Pendidikan.*” Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2 (Agustus 2019).

Norlena, I. (n.d.). *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur).*

Nusantara, K. A., & Ningtyas, N. Y. (2023). *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Teks Negosiasi Pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X.*

Purwadhi, P. 2019. *Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. Mimbar Pendidikan*, 4(1), 21–34.
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>

Ramli, R. 2020. *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Alam ArRohmah Malang.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2507(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-viable-alternative/>

Rahayuningsih, F. (2021). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.* 1(3).

Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>

Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>

Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*.

Yusra, I. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Ips*.

